

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah berlangsung sejak tahun 1912 dan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dalam era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam pendanaan kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal merupakan suatu kegiatan perusahaan atau pasar untuk melakukan suatu kegiatan investasi jangka panjang yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa suatu lembar saham atau obligasi dan sekuritas. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Menurut Widodoatmodjo (2012), pasar modal adalah pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Pada dasarnya perkembangan pasar modal di Indonesia sangat pesat dikarenakan perkembangan ini dapat dilihat dari kenyataan banyaknya perusahaan *go public* yang berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi. Setiap perusahaan yang terdaftar di BEI atau *go public* pasti memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang mana perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik, salah satunya adalah profitabilitas guna menarik investor. Saat ini investasi merupakan

salah satu faktor yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi bisa berkaitan dalam menginvestasikan sejumlah dana pada aset. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelin, 2001). Menurut Fred dan Copeland (1999), saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Tandelilin, 2010). Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut (Agustin, 2015).

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Van Horn, 2001). Setiap saat harga saham sebuah perusahaan berfluktuatif. Fluktuatif harga saham sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Sebelum memutuskan untuk membeli suatu saham, investor akan mengevaluasi kinerja perusahaan yang bersangkutan, terutama pada perkembangan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula harga saham. Perusahaan harus meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut oleh karena itu, para kreditur, pemilik perusahaan, dan khususnya pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan profitabilitas perusahaan (Syamsuddin, 2007).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan aset dan mengelola usahanya (Ross *et al*, 2009). Perusahaan harus menekankan profitabilitas, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan menjadi suatu kewajiban untuk menyejahterakan pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini profitabilitas digunakan

sebagai ukuran kinerja perusahaan. utamanya operasional perusahaan adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas penting bagi perusahaan karena profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA, ROE, dan NPM karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan *income*. Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman Dendawijaya, 2000). Hal itu menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi dari perusahaan maka akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan sehingga akan membuat perusahaan juga meningkat harga sahamnya.

Bagi investor informasi tentang rasio profitabilitas menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan. Perkembangan harga saham tidak terlepas dari perkembangan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan profitabilitas perusahaan. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian sebaliknya (Ang dalam Sri Artatik, 2007). Bisa dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan membuat harga saham juga

terpengaruh. Dengan meningkatnya profitabilitas maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio *profitabilitas* terhadap harga saham pada perusahaan di BEI dalam sektor perbankan. Variabel - variabel penelitian yang digunakan adalah rasio ROA, karena rasio ini mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Rasio ROE, karena rasio ini mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Rasio NPM ini dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Disamping itu rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan perbankan sebagai objek penelitian disebabkan karena perusahaan perbankan merupakan saham yang paling diminati. Bahkan sempat dikabarkan mengungguli pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan, walaupun pada pertengahan tahun

1997 dan pada krisis keuangan global tahun 2008 yang lalu sektor perbankan sempat jatuh dan mengalami penurunan kinerja. Sektor perbankan merupakan sektor yang paling rentan terpengaruh akan gejolak ekonomi global. Sektor perbankan yang mengalami krisis ketika itu juga mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat untuk membeli sahamnya. Isu-isu yang berkembang ketika itu mengakibatkan masyarakat tidak mempercayai bank untuk investasinya, namun sekarang seiring dengan waktu telah terlihat pemulihan pesat pada sektor ini. Sektor perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik sehingga investor kembali tertarik membeli sahamnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam Sektor Perbankan Periode 2016-2017”**.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah variable *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah variabel *Return Of Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, Penulis memiliki tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikansi ROA terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui signifikansi ROE terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui signifikansi NPM terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada lembaga keuangan yang *go public* di BEI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, penelaah penelitian dan agar pembahasan penelitian dapat mencapai tujuan dan dapat terarah maka skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendasari penelitian yang dilakukan serta dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan, review terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik *sampling*, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan data sesuai metode yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi peneliti selanjutnya.